

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DENGAN KEPRIBADIAN
EXTROVERT DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA**



Oleh

NURAIKA MEYKE LISTYANTI

NIM. 145039

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

2019

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esty Saraswati Nur Hartiningrum, S.Pd.,M.Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Nuraika Meyke Listyanti

NIM : 145039

Judul : Analisis Kesalahan Siswa dengan Kepribadian *Extrovert*
dalam Memecahkan Masalah Matematika

untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 06 Oktober 2019

Pembimbing

Esty Saraswati Nur Hartiningrum, S.Pd.,M.Pd

NIK.0104770200

Analisis Kesalahan Siswa dengan Kepribadian *Extrovert* dalam Memecahkan Masalah Matematika

¹Nuraika Meyke Listyanti,²Esty Saraswati Nur Hartiningrum

e-mail : nuraikameyke19@gmail.com;²

^{1,2} Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Permasalahan utama yang terjadi dalam pelajaran matematika adalah siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika, siswa sering melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah matematika. Jung mengemukakan tipe kepribadian *extrovert* adalah orang yang dipengaruhi oleh dunia luar dan orientasinya tertuju keluar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan gambaran tentang letak kesalahan yang dilakukan siswa berkepribadian *extrovert* dalam memecahkan masalah matematika serta mengetahui faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 siswa SMP kelas 8 yang berkepribadian *extrovert* yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data menggunakan 3 instrumen yaitu angket kuisisioner, tes tertulis, dan wawancara. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi waktu.

Hasil penelitian diperoleh dari subjek berkepribadian *extrovert* yaitu letak kesalahan pada tahap memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan memeriksa kembali. Hasil dari wawancara, penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan subjek adalah kurang faham dengan masalah yang diberikan, hanya mengingat 1 rumus saja dan lupa.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Kepribadian *Extrovert*, Memecahkan Masalah Matematika.

Pendahuluan

Matematika sebagai salah satu ilmu yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai atas. Pada penguasaan materi matematika, siswa seringkali mengalami kesalahan dalam memecahkan masalah matematika. Polya (1973) mengemukakan 4 tahapan memecahkan masalah matematika yaitu memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan memeriksa kembali. Menurut informasi yang diterima peneliti dari guru mata pelajaran matematika kelas

VIII di SMP Pancasila Mojowarno bahwasannya masih banyak siswa yang masih kesulitan untuk memecahkan masalah matematika sehingga mereka mengalami kesalahan dalam memecahkan masalah matematika tersebut.

Menurut Dewiyani (2012), “*every personality types had different thinking process*”. Siswa dengan tipe kepribadian yang berbeda akan berbeda pula proses berpikirnya. Jung (dalam Sujanto dkk, 2006) menggolongkan tipe kepribadian dalam dua kelompok besar, yaitu tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*. Orang yang memiliki kepribadian tipe *introvert* adalah orang yang dipengaruhi oleh dunia subjektif atau dunia didalam dirinya sendiri. Sedangkan orang yang memiliki tipe *extrovert* adalah orang yang dipengaruhi oleh dunia luar dan orientasinya tertuju keluar. Fikiran yang dimiliki seorang *extrovert* yaitu manusia ilmiah dan juga aktivitas intelektual berdasarkan data objektif. Sedangkan untuk ciri-ciri perasaan yang dimiliki seorang *extrovert* adalah menusia dramatic, menyatakan emosinya secara terbuka dan cepat berubah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengidentifikasi letak kesalahan yang dilakukan oleh siswa berkepribadian *extrovert* dalam memecahkan masalah matematika dan juga peneliti ingin mengetahui faktor penyebab seorang *extrovert* melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah matematika tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan dan mengetahui faktor penyebab kesalahan yang dilakukan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui letak kesalahan dan faktor penyebab kesalahan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran guna untuk meminimalisir kesalahan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket kuisisioner untuk mengetahui kepribadian siswa, tes tertulis untuk mengetahui letak kesalahan subjek, wawancara untuk mengetahui penyebab subjek melakukan kesalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pancasila Mojowarno yang telah menerima materi pola bilangan dan juga memiliki kepribadian *extrovert* yang akan dipilih sebanyak 1 siswa sebagai subjek secara *purposive* yaitu siswa yang memperoleh nilai ulangan harian materi pola bilangan lebih dari 80 dan memiliki komunikasi yang baik.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kuisisioner yang memuat pernyataan kepribadian, tes tertulis yang memuat 1 masalah, wawancara yang berisi garis besar seputar jawaban dan faktor kesalahan. Suber data berupa data angket kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kepribadian siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Data tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah matematika meliputi 4 langkah pemecahan masalah menurut prosedur Polya. Adapun indikator pemecahan masalah Polya dan kepribadian *extrovert* adalah sebagai berikut

Tabel 1 Indikator Kesalahan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kepribadian *Extrovert*

| Pemecahan Masalah Polya | Indikator |
|--------------------------------|---|
| Memahami Masalah | Siswa menuliskan dengan lengkap hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari masalah yang diberikan disertai dengan berkomunikasi |
| Menyusun Rencana Pemecahan | Siswa menuliskan rumus dan operasi perhitungan yang akan digunakan dalam memecahkan masalah disertai dengan berkomunikasi |
| Melaksanakan Rencana Pemecahan | Siswa menuliskan proses penyelesaian masalah dan menuliskan jawaban disertai dengan berkomunikasi |
| Memeriksa Kembali | Siswa melakukan pengecekan pada hasil yang diakhir yang diperoleh dan menuliskan kedalam kalimat simpulan yang sesuai disertai dengan berkomunikasi |

Pada hasil wawancara, data yang dikumpulkan adalah proses yang dilakukan subjek dalam memecahkan masalah matematika dan faktor penyebab subjek melakukan kesalahan saat dalam memecahkan masalah tersebut. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) yang menyebutkan tiga langkah pengolahan data kualitatif, yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi data, kegiatan yang dilakukan adalah memilih, memfokuskan serta mengelompokkan semua data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, tes, dan juga wawancara. Tahap reduksi yang dilakukan adalah mengelompokkan jenis kepribadian, mengelompokkan letak kesalahan dari data tugas menyelesaikan masalah yang terkumpul dan juga mentranskrip hasil wawancara.

2. Data Display (Penyajian Data)

Kegiatan yang dilakukan dalam penyajian data ini adalah penulisan data yang sudah terorganisir , sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk kalimat untuk memberi gambaran tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan kepribadian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penarikan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh mulai dari kuisisioner, tes tertulis, dan juga wawancara, yang meliputi :

- a. Letak kesalahan yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan kepribadian.
- b. Faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam memecahkan matematika berdasarkan kepribadian.

Hasil

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SMP Pancasila Mojowarno dengan jumlah siswa 25 diperoleh data kepribadian 9 siswa berkepribadian *introvert*, 15 siswa berkepribadian *extrovert* dan 1 siswa berkepribadian ganda (*extrovert* dan *introvert*). Dari data kepribadian yang diperoleh peneliti tersebut, peneliti memilih 1 siswa dengan kepribadian *extrovert* sebagai subjek dengan cara *purposive*. Hasil dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

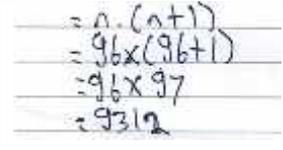
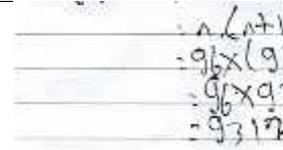
Tabel 2 Triangulasi Tes 1 Wawancara 1 dan Tes 2 Wawancara 2

| TES 1 | <p>1. yg diketahui - jika pola bilangan tersebut diteruskan hingga n untuk n bilangan bulat positif yg ditanya - tentukan jumlah bilangan pada pola ke-96</p> |
|---|--|
| TES 2 | <p>1. yg diketahui - bintang 1-9 yg ditanya - tentukan banyak bintang pada pola ke-96</p> |
| <p>P.SE.1.5 :Oke saya mau tanya informasi apa sih yang kamu temukan dan yang sudah kamu pahami? SE.1.5 :Yang saya temukan yang diketahui dan ditanya P.SE.1.6 :Coba kamu sebutkan apa yang diketahui? SE.1.6 :Yang diketahui jika pola bilangan tersebut diteruskan hingga n untuk n bilangan bulat positif P.SE.1.9 :Hanya itu, berarti hanya 1 apakah kamu paham dengan soal pola bilangan? SE.1.9 :Tidak begitu paham (<i>angkuh</i>) P.SE.1.10 :Itu tadi yang diketahui hanya 1 kemudian saya</p> | <p>P.SE.2.5 :Kemudian informasi apa saja yang kamu temukan dan kamu pahami? SE.2.5 :Yang ditemukan yang diketahui dan ditanya P.SE.2.6 :Apa saja yang diketahui? SE.2.6 :Yang diketahui bintang 1-4 (<i>berfikir berdasarkan kenyataan objektif</i>) P.SE.2.8 :Apakah kamu paham dengan soal pola bilangan? SE.2.8 :Tidak begitu paham (<i>angkuh</i>) P.SE.2.9 :Oke, kemudian saya tanya lagi apa yang ditanyakan pada permasalahan tersebut? SE.2.9 :Yang ditanyakan banyak bintang pada pola ke 96</p> |

Lanjutan Tabel 2 Triangulasi Tes 1 Wawancara 1 dan Tes 2 Wawancara 2

| | |
|---|---|
| <p>tanya apa yang ditanyakan pada masalah tersebut yang kamu pahami?</p> <p>SE.1.10 :Yang ditanya jumlah, tentukan jumlah pola bilangan pada 96</p> | |
| <p>TES 1</p> | <p>Jawab = menggunakan rumus $n \cdot (n+1)$</p> |
| <p>TES 2</p> | <p>Jawab = menggunakan rumus $n \cdot (n+1)$</p> |
| <p>P.SE.1.15 :Oke, kalau boleh tahu rencana apa yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan, rumus apa ?</p> <p>SE.1.15 :Rumus seperti $n(n+1)$</p> <p>P.SE.1.16 :Oke kalau boleh tau ini eee bagaimana kamu menggunakan rumus tersebut untuk menyelesaikan</p> <p>SE.1.16 :Hmmm, ya gini tinggal dimasukkan angka 96</p> <p>P.SE.1.20 :Oke, kalau kamu tidak yakin kenapa kamu menggunakannya ?</p> <p>SE.1.20 :Yang saya ingat hanya itu (<i>berfikir objektif</i>)</p> | <p>P.SE.2.12 :Itu tadi informasi yang akamu temukan. Sekarang saya tanya apakah kamu sudah paham dengan rumus yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>SE.2.12 :Sudah</p> <p>P.SE.2.13 :Kalau boleh tau rumus apa yang rencana akan kamu gunakan?</p> <p>SE.2.13 :Rumus seperti $n \times (n+1)$</p> <p>P.SE.2.14 :Saya mau tanya bagaimana kamu menggunakan rumus itu untuk menyelesaikan?</p> <p>SE.2.14 :Ya tinggal dimasukkan angka 96</p> <p>P.SE.2.18 :Nah kalau kamu tidak yakin, kenapa kamu menggunakannya?</p> <p>SE.2.18 :Karna yang saya ingat hanya 1 rumus itu saja</p> |

Lanjutan Tabel 2 Triangulasi Tes 1 Wawancara 1 dan Tes 2 Wawancara 2

| TES 1 |  | TES 2 |  |
|---|--|-------|---|
| <p>P.SE.1.22 :Sekarang saya minta kamu mengulangi untuk menghitungnya</p> <p>SE.1.22:$n(n+1)=96(96+1)=96 \times 97$</p> | <p>P.SE.2.20 :Sekarang coba kamu ulangi menghitungnya</p> <p>SE.2.20 :$n(n+1)=96 \times (96+1)=96 \times 97$</p> | | |
| <p>P.SE.1.23 :Nah untuk perkaliannya, bagaimana?</p> <p>SE.1.23 :$6 \times 7 =$</p> | <p>. $6 \times 7 = 42$ nyimpen</p> <p>4. $9 \times 7 = 63 + 4 = 67$.</p> <p>6 $\times 9 = 54$ nyimpen 5</p> <p>9 $\times 9 = 81 + 5 = 86$.</p> <p>Totalnya 9.312</p> | | |
| <p>42, $9 \times 7 = 63 + 4 = 67,6$</p> <p>$\times 9 = 545$nya disimpan,</p> <p>$9 \times 9 = 81 + 5 = 86$</p> <p>totalnya 9.312</p> | <p>P.SE.2.24 :Oke kamu menggunakannya menurut kamu langkah pengerjaan kamu apakah ada yang kurang?</p> | | |
| <p>P.SE.1.28 :Menurut kamu langkah yang ada dilembar jawaban yang kamu tuliskan dilembar jawaban ini ada yang kurang atau tidak?</p> | <p>SE.2.24 :Tidak kayaknya</p> <p>P.SE.2.25 :Apakah kamu yakin tidak ada yang kurang? Bener-bener yakin?</p> | | |
| <p>SE.1.28 :Tidak mbak</p> | <p>SE.2.25 :Oh iya saya lupa.</p> | | |
| <p>P.SE.1.29 :Yakin ya kamu?</p> <p>SE.1.29 :Oh iya saya belum menuliskan jadi</p> | <p>Saya belum menuliskannya jadi</p> | | |
| <p>P.SE.1.30 :Bagaimana kamu tahu kalau kamu belum menuliskan jadi?</p> | <p>P.SE.2.26 :Oke kamu belum menuliskan jadi maksudnya?</p> | | |
| <p>SE.1.30 :Saya cek ulang barusan</p> | <p>SE.2.26 :Iya</p> <p>P.SE.2.27 :Kok kamu tahu kalau kamu belum menuliskan jadi?</p> | | |
| | <p>SE.2.27 :Emmm saya baru ngecek barusan</p> | | |

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes memecahkan masalah yang diberikan kepada subjek dan juga data wawancara yang diperoleh dapat diketahui bahwa letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah pada semua tahapan Polya.

1. Letak Kesalahan Subjek berdasarkan Tahaan Polya

a. Memahami Masalah

Subjek tidak dapat memahami dengan baik informasi yang tertera didalam masalah yang diberikan peneliti, sehingga subjek kurang mengetahui informasi apa saja sebagai yang diketahui untuk bekal memecahkan masalah. Namun, subjek mengetahui informasi sebagai yang ditanyakan pada masalah yang ada. Pada saat memahami masalah subjek juga sering berkomunikasi dengan temannya sehingga subjek kurang fokus dengan masalah yang harus subjek pahami untuk memecahkan masalah yang ada. Subjek melakukan tahap pemahaman masalah juga dengan bersemangat untuk memecahkannya.

Subjek salah dalam menuliskan informasi yang ada pada masalah, Informasi yang dituliskan dilembar jawaban subjek kurang lengkap. Subjek hanya menuliskan 1 yang diketahui dan 1 yang ditanyakan. Ini dibuktikan dengan paparan jawaban yang ada dilembar jawaban subjek dan juga dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan subjek

b. Menyusun Rencana Pemecahan

Subjek yang menyukai tantangan dan hal baru ini melakukan kesalahan dalam menyusun rencana pemecahan masalah, dikarenakan rumus yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tidak sesuai dengan masalah yang diberikan peneliti. Ketika subjek merencanakan operasi perhitungan, perhitungan yang akan dilakukan sudah sesuai dengan rumus yang akan digunakan. Namun, rumus yang digunakan tidak sesuai dengan yang diminta oleh masalah yang diberikan peneliti maka operasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah juga salah.

c. Melaksanakan Rencana Pemecahan

Subjek *extrovert* saat melaksanakan rencana pemecahan sangat bersemangat dikarenakan ciri-ciri subjek yang suka tantangan. Ketika memecahkan masalah subjek juga mengeluarkan suara, ini sejalan dengan ciri-ciri yang dimiliki orang *extrovert* yaitu suka berkomunikasi. Pada tahap ini subjek sudah melaksanakan rencana pemecahan sesuai dengan rencana pemecahan. Subjek juga sudah benar saat melakukan proses penyelesaian masalah.

Namun, dikarenakan subjek mengalami kesalahan saat menyusun rencana pemecahan yaitu subjek salah dalam menentukan rumus dan operasi. Hal ini, mengakibatkan subjek salah dalam melakukan proses penyelesaian dan juga subjek salah dalam menentukan hasil akhir. Hasil yang diperoleh subjek tidak dapat menjawab permasalahan yang diberikan oleh peneliti.

d. Memeriksa Kembali

Pada tahap ini subjek *extrovert* sudah melakukan pengecekan mengenai jawaban dan langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Namun, dikarenakan pribadi *extrovert* yang memiliki tipe menerima fakta apa adanya tanpa memikirkan lebih dalam mengenai apa yang diterima. Maka, subjek mengalami

kesalahan saat memeriksa kembali serta merasa benar dengan apa yang dituliskan dilembar jawabannya. Subjek baru mengetahuinya saat peneliti menanyakan saat wawancara dan subjek juga menyadari bahwa belum menuliskan kesimpulan.

2. Faktor Penyebab Subjek Melakukan Kesalahan

Berdasarkan hasil petikan wawancara dapat diketahui dengan mudah faktor penyebab subjek melakukan kesalahan dikarenakan kepribadian *extrovert* yang mudah bergaul dan juga mudah berkomunikasi dengan orang baru hal ini dapat dengan nyaman subjek mengungkapkan faktor penyebab subjek melakukan kesalahan.

Letak kesalahan yang dilakukan subjek dalam memecahkan masalah matematika pada tahap memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan juga pada tahap memeriksa kembali. Faktor kesalahan yang dilakukan subjek saat memahami masalah yaitu dikarenakan subjek kurang faham dengan soal pola bilangan

Subjek juga melakukan kesalahan pada saat menyusun rencana pemecahan dikarenakan subjek hanya mengingat 1 rumus saja. Hal ini, sejalan dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh orang yang memiliki kepribadian *extrovert* yaitu berfikir berdasarkan data objektif. Subjek juga melakukan kesalahan saat melaksanakan rencana pemecahan dikarenakan subjek salah dalam menyusun rencana akhirnya hasil yang dituliskan subjek juga salah. Subjek juga mengungkapkan faktor kesalahan yang dilakukan pada tahap memeriksa kembali yaitu subjek lupa dalam menuliskan kesimpulan.

Penutup

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Letak Kesalahan Subjek

a. Memahami Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan berdasarkan jawaban yang ditulis pada lembar jawaban, subjek menuliskan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dengan tidak lengkap. Hal tersebut menunjukkan subjek tidak dapat memahami masalah dengan baik. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap memahami masalah.

b. Menyusun Rencana Pemecahan

Berdasarkan jawaban yang dituliskan subjek pada lembar jawabannya, pada tahap menyusun rencana pemecahan subjek menuliskan rumus yang tidak tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek tidak dapat menyusun rencana pemecahan masalah dengan tepat. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap menyusun rencana pemecahan.

c. Melaksanakan Rencana Pemecahan

Berdasarkan proses penyelesaian yang dituliskan subjek dilembar jawaban, pada tahap melaksanakan rencana pemecahan subjek menuliskan penyelesaian yang salah sehingga hasil yang diperoleh tidak tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek tidak dapat melaksanakan rencana

pemecahan dengan tepat. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap menyusun rencana pemecahan.

d. Memeriksa Kembali

Berdasarkan jawaban yang tertera dilembar jawaban subjek, subjek tidak menuliskan kalimat simpulan. Hal ini menunjukkan subjek salah dalam memeriksa kembali. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap memeriksa kembali.

2. Faktor Penyebab Subjek Melakukan Kesalahan

a. Memahami Masalah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan memahami masalah ialah dikarenakan subjek tidak faham dengan soal pola bilangan.

b. Menyusun Rencana Pemecahan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan menyusun rencana pemecahan ialah dikarenakan subjek hanya mengingat 1 rumus saja.

c. Melaksanakan Rencana Pemecahan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan melaksanakan rencana pemecahan ialah dikarenakan subjek salah dalam menyusun rencana pemecahan dikarenakan subjek hanya mengingat 1 rumus saja. Sehingga, hasil yang didapat tidak tepat maka dapat dikatakan subjek juga melakukan kesalahan saat melaksanakan rencana pemecahan.

d. Memeriksa Kembali

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan memeriksa kembali ialah dikarenakan subjek lupa untuk menuliskan simpulan.

Daftar Pustaka

Dewiyani. (2012). *The Thinking Process Profil The Students of Informatics System Departement in Solving The Mathematics Problem Based on The Personality Type and Gender*, (Online), (<http://sir.stikom.edu/id/eprint/20/1/the%20thinking%20process%20profile.pdf>), diunduh 24 Juli 2018

Polya, George.1973.*How To Solve It*. Princenton University Pres Princento, New Jersey

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pedidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, Agus,dkk. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.